

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti serta analisis data penelitian mengenai “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Problem Solving Learning* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 7 Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.” Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Jenis-jenis kesulitan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN 7 Klumpit Kabupaten Kudus dibagi dua yaitu kesulitan belajar IPS yang bersifat sementara dan kesulitan belajar IPS yang bersifat berkelanjutan. Kesulitan belajar yang bersifat sementara ini adalah kesulitan dalam menghafal dan memahami, memecahkan masalah IPS dalam bentuk soal latihan, serta adanya kesulitan dalam mengingat kembali materi sebelumnya yang masih berhubungan dengan materi yang diajarkan guru. Sedangkan kesulitan belajar IPS yang bersifat berkelanjutan ini terbagi menjadi kesulitan belajar dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Upaya guru mengatasi kesulitan belajar IPS siswa kelas V yang bersifat sementara dan yang bersifat berkelanjutan melalui pendekatan *problem solving learning* dilakukan melalui tiga langkah penanganan sesuai dengan tahapan yang ada di pendekatan *problem solving learning*. Langkah pertama yaitu menyadari ciri-ciri kesulitan belajar IPS siswa kelas V melalui pengamatan selektif dan melihat hasil analisis pengerjaan siswa pada latihan soal IPS. Langkah kedua yaitu melakukan upaya penanganan kesulitan belajar IPS siswa Kelas V berdasarkan jenis kesulitan belajar siswa baik melalui pembimbingan secara individual, maupun kelompok serta dibentuknya kelompok-kelompok kecil sesuai jenis kesulitan belajar siswa. Langkah ketiga yaitu mengevaluasi upaya penanganan kesulitan belajar siswa yang telah dilakukan di langkah II yang mana hasil evaluasinya adalah upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar IPS melalui pendekatan *problem solving learning* ini mampu memberikan bimbingan yang terfokus pada masalah belajar siswa. Penerapan pendekatan ini juga mampu

memberikan kenaikan hasil belajar IPS siswa kelas V dari hasil ulangan harian pertama.

Faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui pendekatan *problem solving learning* pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 7 Klumpit Kabupaten Kudus adalah guru sebagai subyek pembelajaran, keaktifan siswa, semangat belajar siswa, kondisi kelas yang kondusif, serta faktor pendukung lain seperti media pembelajaran yang membantu memberikan pemahaman dalam proses pembelajaran. Sedangkan penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui pendekatan *problem solving learning* pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 7 Klumpit Kabupaten Kudus adalah kondisi fisik siswa di bagian penglihatan ini akan mengganggu siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran sehingga fokus siswa terganggu, perhatian siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, siswa yang gaduh sendiri. Selain itu juga ketika siswa kurang belajar di rumah sehingga mengakibatkan siswa lupa akan materi pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran peneliti yang mana bermanfaat bagi perkembangan pembelajaran IPS pada khususnya serta pengetahuan dalam bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Menambah pengetahuan kepada pendidik akan upaya mengatasi kesulitan belajar IPS kelas V melalui pendekatan *problem solving learning*, lebih mengembangkan upaya mengatasi kesulitan belajar IPS serta lebih memerhatikan siswa dalam belajar dan juga perkembangan belajar siswa disetiap mata pelajaran.

2. Bagi Lembaga Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga Sekolah agar pendidik bisa lebih memerhatikan dan mengatasi kesulitan belajar IPS di setiap tingkatan kelasnya dan juga lembaga Madrasah selalu mendukung dan memfasilitasi dengan baik upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS.